ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN PEREMPUAN, DAN PARTISIPASI PEREMPUAN SEBAGAI TENAGA KERJA PROFESIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA TAHUN 2017-2021

Ratih Yunita Lulu.S, Dwi Widiarsih, M. Fikry Hadi
Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: ratihyunitasitompul@gmailcom

Abstrak
Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, yang diartikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan perekonomian suatu negara. Perekonomian dikatakan mengalami perubahan apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada yang dicapai dari masa sebelumnya. Selain itu pemberdayaan sumber daya manusia juga akan berdampak pada kondisi perekonomian suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Perempuan, dan Partisipasi Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional, terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji simultan, uji parsial dengan tingkat signifikansi < 0.05, dan Koefisien Determinasi. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini diketahui bahwa secara parsial Pendidikan Perempuan memiliki pengaruh positif dan signifikan, Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan secara simultan Pendidikan Perempuan dan Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

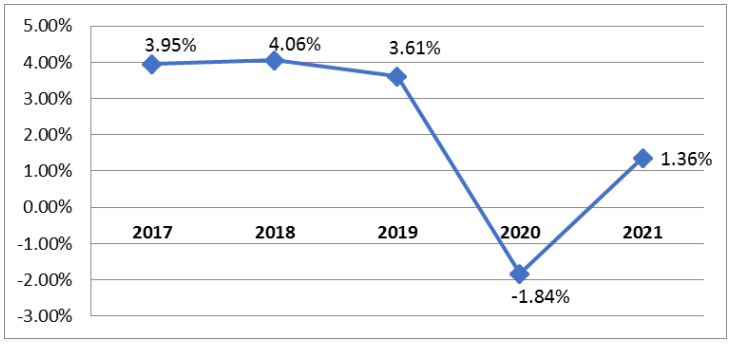
Kata Kunci: Pendidikan Perempuan, Partisipasi Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional, Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, yang diartikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan perekonomian suatu negara. Suatu perekonomian dikatakan mengalami perubahan apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada yang dicapai dari masa sebelumnya. Dalam pertumbuhan ekonomi yang baik akan menunjukkan gambaran perekonomian dengan tingkat kesejahteraan penduduk yang semakin membaik yang akan berdampak pada pemberdayaan sumber daya manusia yang semakin membaik untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah atau wilayah (Azizi, 2020).

Pertumbuhan ekonomi saat ini belum mampu menyentuh seluruh aspek pada masyarakat, terutama pada bidang pendidikan, dan tenaga kerja. Selain itu pemberdayaan sumber daya manusia juga akan berdampak pada kondisi perekonomian suatu daerah. Pemenuhan hak dasar manusia, perempuan dan laki-laki memiliki derajat dan hak yang sama.

Issue terkait permasalahan gender mulai menjadi perhatian berbagai kalangan, namun masih banyak tantangan yang harus dihadapi.

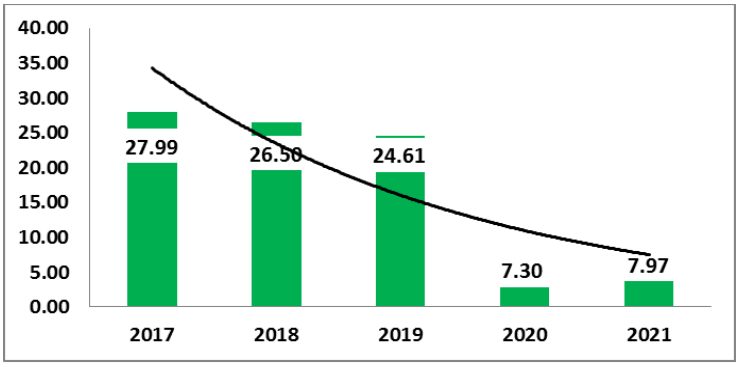


Gambar 1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Per Kapita di Sumatera Utara tahun 2017-2021 (Persen)

Sumber : BPS Sumut, 2022 (Data di Olah)

Berdasarkan gambar 1 dilihat bahwa, pada tahun 2020 laju pertumbuhan PDRB di Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar -1.84%. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan PDRB di Sumatera Utara mulai mengalami peningkatan dan menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar 1.36%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 tidak menutup kemungkinan di ikuti juga dengan adanya partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan munculnya modernisasi diberbagai bidang, banyak merubah pola pikir, gerak dan aktivitas perempuan dan turut mempengaruhi pemikiran perempuan terhadap peran dahulu yang pernah mereka jalani. Selain itu, sangatlah penting bagi perempuan untuk memperoleh jalur yang setara dalam berbagai peluang pemberdayaan melalui program pendidikan, pelayanan, dan kesempatan kerja (Amory,2019).



Gambar 2. Persentase Angka Partisipasi Sekolah Perempuan menurut Jenjang Pendidikan (Perguruan Tinggi), Kab/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021

Sumber : BPS Sumut, 2022 (Data di Olah)

Dilihat dari gambar 2 menunjukkan tingkat persentase Partisipasi Sekolah Perempuan (APSP) masih tergolong rendah. Pada tahun 2017 persentase APSP sebesar 27.99%, lalu pada tahun 2018 persentase APSP turun sebesar 26.50%, kemudian pada tahun 2019 persentase APSP menurun lagi sebesar 24.61%, disusul pada tahun 2020 persentase APSP

semakin menurun mendekati angka persentase sebesar 7.30%, dan kemudian pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan sebesar 7.97%.

Peningkatan kualitas pendidikan perempuan terutama pada jenjang perguruan tinggi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang semakin baik dan berdampak pada ketenagakerjaan, khususnya tenaga kerja perempuan. Menurut pendapat McKinsey dalam Azizi (2020) menyebutkan bahwa semakin tinggi kontribusi angkatan kerja perempuan yang semakin tinggi, akan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kearah yang semakin positif. Hal ini dapat digali melalui partisipasi perempuan dalam bidang tenaga kerja khususnya partisipasi perempuan sebagai tenaga kerja profesional.

Dari beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menganalisis pengaruh pendidikan perempuan dan partisipasi perempuan sebagai tenaga kerja profesional di Sumatera Utara. Peran perempuan sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam penyumbang pertumbuhan ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Perempuan

Partisipasi perempuan dalam pendidikan akan memberikan efek yang lebih banyak dalam mencapai kesejahteraan. Majunya pendidikan perempuan dapat memberikan andil dalam meningkatkan partisipasi kerja perempuan, sehingga perempuan dapat dijadikan salah satu sumber daya manusia yang dapat berkontribusi dalam perekonomian yang dilihat dari partisipasinya di pasar kerja (Elfindri & Bachtiar, 2019).

Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional

Perempuan sebagai tenaga kerja profesional merupakan sebuah dimensi pengambilan keputusan seorang perempuan bekerja secara profesional dengan dimensi pengambilan keputusan yang mampu menjalankan tugasnya diberbagai posisi pekerjaan sesuai dengan standar profesional tinggi dan mendapatkan pekerjaan diberbagai sektor ekonomi yang mampu menyumbang hal positif pada pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan perekonomian suatu negara Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Menurut Simon Kuznets mengemukakan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang dibutuhkan (Jhingan, 2016)

METODE

Metode yang dipilih untuk menganalisis pengaruh pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional terhadap pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara menggunakan metode regresi data panel, dengan alat analisis yang digunakan *Eviews*

12. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari BPS Sumut. Adapun data pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari data Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan, data pendidikan perempuan yang dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah Perempuan (APSP) dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi, dan data Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.881906	(32,130)	0.6504
Cross-section Chi-square	32.415630	32	0.4463

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan hasil uji Chow diatas menunjukkan nilai Cross-section F sebesar 0.6504 lebih besar dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan bahwa model yang terpilih adalah *common effect* dibandingkan *fixed effect*, maka dilanjutkan dengan uji Lagrange Multiplier.

B. Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.869239	2	0.0016

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan hasil uji hausman di atas menunjukkan nilai probabilitas (prob) sebesar 0,0016 lebih kecil dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan bahwa model yang terpilih adalah *fixed effect* dibandingkan *random effect*.

C. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.969872	49.74629	50.71616
	(0.3247)	(0.0000)	(0.0000)

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas (prob) sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan bahwa model yang terpilih adalah *random effect* dibandingkan *common effect.*

D. Uji Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error
C	0.016678	0.020981
X1	0.001482	0.000258
X2	-0.000302	0.000385

Y = 0,0166 + 0,0014 X1 - 0,0003 X2 (1)

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan model regresi data panel di atas menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pendidikan perempuan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,001 dan peningkatan satu satuan perempuan sebagai tenaga kerja profesional mampu menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0003.

E. Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.173487
Adjusted R-squared	0.163283
S.E. of regression	0.034438
F-statistic	17.00204
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Olahan Data E-views 12

Hasil uji simultan diatas menunjukkan nilai probabilitas F-statistics sebesar 0,000 kurang dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan tolak H0 dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang signifikan antara pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional terhadap pertumbuhan ekonomi

2. Uji T

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016678	0.020981	0.794940	0.4278
X1	0.001482	0.000258	5.741485	0.0000
X2	-0.000302	0.000385	-0.784076	0.4341

Sumber : Olahan Data E-views 12

Hasil uji T diatas menunjukkan nilai probabilitas pada variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan tolak H0 dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan nilai probabilitas pada variabel leverage sebesar 0,4341 lebih besar dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan terima H0 dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara perempuan sebagai tenaga kerja profesional terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.173487
Adjusted R-squared	0.163283
S.E. of regression	0.034438
F-statistic	17.00204
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Olahan Data E-views 12

Hasil Uji koefisien determinasi ditas menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,173 yang berarti bahwa variabel pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 17.3% sedangkan sisanya sebesar 82.7% (100% - 17.3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Pendidikan Perempuan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini, setelah dilakukannya pengujian statistik yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel pendidikan perempuan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Bahwasannya pendidikan untuk perempuan yang semakin tinggi mampu meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas ekonomi.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin (2018) yang menyatakan bahwa rasio rata-rata lama sekolah perempuan terhadap laki-laki signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Idham Hariadinata (2019) juga menyatakan bahwa pendidikan perempuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perempuan sudah dipandang untuk mengikuti jenjang pendidikan yang sama dengan laki-laki sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

b. Pengaruh Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dilihat dari pengujian statistik yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa variabel Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara dengan tingkat signifikansi sebesar 0,4341 lebih besar dari α (0,05).

Menurut Khotimah (2009), adanya struktur tenaga kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki di pendidikan, mengakibatkan banyak perempuan yang memilih berkegiatan di sektor informal yang tidak memerlukan pengetahuan dan keterampilan berkualitas tinggi ataupun spesifik.

Pendapat yang disampaikan oleh Khotimah, juga dapat dilihat dari data Partisipasi perempuan sebagai tenaga kerja profesional di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021, yang dilihat masih tergolong rendah, sehingga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Dapat dilihat dari mata pencarian sebagian besar masyarakat di Sumatera Utara merupakan di sektor pertanian, industri, dan perikanan. Perempuan di Sumatera Utara memilih untuk bekerja dan berkegiatan di sektor informal, yang tetap tunduk pada jaminan perlindungan hukum, namun untuk jaminan kesejahteraan yang diterima kurang mencukupi, keadaan kerja yang memprihatinkan, sehingga berdampak pada pendapatan yang rendah yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mohammad Ilham Azizi (2020) yang menyatakan bahwa Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

PENUTUP

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Pendidikan Perempuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2017-2021, (2) Perempuan sebagai tenaga kerja profesional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2017-2021, (3) secara simultan pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2017-2021. Dari hasil penelitian ini diberikan saran: Pemerintah perlu lebih meningkatkan pelaksanaan program kesetaraan gender terutama yang lebih diarahkan pada bidang pendidikan, Pemerintah Pusat atau daerah, bagian Kementerian Ketenagakerjaan, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan, atau Instansi yang terkait perlu melakukan pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia yang khususnya perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Amory, Jeffriansyah Dwi Sahputra. 2019. Peranan Gender Perempuan Dalam Pembangunan Di Sulawesi Barat Tahun 2016-2018, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas STIE Muhammadiyah Mamuju.

Arifin, Samsul. (2018). Kesetaraan Gender Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Azizi, Mohammad Ilham. 2020. Determinan Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. https://sumut.bps.go.id/

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2022. Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional Menurut Kabupaten tahun 2017-2021.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2022. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2022. Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2021.

Darma, Yoce Aliyah, dan Sri Astuti, 2021. Pemahaman Konsep Literasi Gender. Tasikmalaya : Langgam Pustaka.

Elfindri, dan Nasri Bachtiar, 2019. Ekonomi Wanita : Riset-Riset untuk Kebijakan. Depok : PT. RajaGrafindo Persada.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N. 2015. Dasar-dasar Ekonometrika buku 2. Jakarta : Salemba Empat.

Hanifa, dan Yulhendri. 2022. Human Capital, Kebijakan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Analisis Evidence di Indonesia. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Hariadinata, Idham. 2019. Ketimpangan Gender dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Kesehatan, Pendidikan, Dan Ketenagakerjaan, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hasanah, Uswatun.2018. Analisis Pengaruh Kesenjangan Gender Pada Bidang Ketenagakerjaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

L. Gaol Chr.Jimmy. 2014. A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jhingan, M. L. 2016. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta : Rajawali Pers.

Mosse, Julia Cleves. 2016. Gender & Pembangunan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Mulasari, Frestiana Dyah. 2015. Peran Gender Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2008-2012, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang.

Nazmi, Liza,dkk. 2018. Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Padang, et al. 2019. Analisis Pengaruh Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Priyono, dan Ismail Zaenudin. 2012. Teori Ekonomi. Surabaya : Dharma Ilmu.

Puspita, Annisa Ajeng. 2020. Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Tentang Makna Bekerja Bagi Perempuan Pekerja Profesional Di Kota Surabaya), Universitas Airlangga.

Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung. 2001. Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Subandi. 2019. Ekonomi Pembangunan. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Tarigan, Robinson. 2014. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Warsono. 2017. Majalah Manajemen & Bisnis Ganesha. Jakarta : STIE Ganesha Press.

Winarno, Wing Wahyu. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN.